

## MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MEDIA WORDWALL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Anjelita Novita Sari<sup>1</sup> Wan Nurul Atikah Nasution<sup>2</sup> Sri Kurniati<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Asahan

[anjelitanovitasari19@gmail.com](mailto:anjelitanovitasari19@gmail.com) [nurulbindo@gmail.com](mailto:nurulbindo@gmail.com) [srikurniati1409@gmail.com](mailto:srikurniati1409@gmail.com)

### *Abstrak*

*Penelitian ini mengkaji pengoptimalan pembelajaran interaktif melalui penggunaan media Wordwall pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis dampak penggunaan Wordwall terhadap pemahaman siswa, motivasi belajar, dan pengembangan keterampilan bahasa. Hasil menunjukkan bahwa Wordwall efektif meningkatkan keterlibatan siswa, menghadirkan keberagaman aktivitas interaktif, dan memperkaya metode pengajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan pemahaman tata bahasa, perbendaharaan kata, dan keterampilan menulis juga teridentifikasi. Meskipun tantangan terkait kesiapan teknologi dan sumber daya, Wordwall dianggap memberikan nilai tambah signifikan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI. Rekomendasi melibatkan pelatihan lebih lanjut bagi guru dan peningkatan akses teknologi untuk mendukung penerapan Wordwall secara efektif dalam kurikulum Bahasa Indonesia.*

**Kata kunci:** *wordwall, interaktif dan teknologi*

### *Abstract*

*This study examines the optimization of interactive learning through the use of Wordwall media in class XI Indonesian subjects. With a qualitative approach, this study analyzed the impact of using Wordwall on student understanding, learning motivation, and language skills development. Results show that Wordwall effectively increases student engagement, provides a diversity of interactive activities, and enriches teaching methods Indonesian. Improved understanding of grammar, vocabulary, and writing skills were also identified. Despite the challenges related to technology and resource readiness, Wordwall is considered to provide significant added value in the context of Indonesian learning in class XI. The recommendations involve further training for teachers and increased access to technology to support the effective implementation of Wordwall in Indonesian curriculum.*

**Keywords:** *wordwall, interactive and technology*

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan di era digital menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kelas XI merupakan tingkat pendidikan yang krusial, di mana siswa dituntut untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap kaidah-kaidah bahasa, sastra, dan pengembangan keterampilan berbahasa. Dalam rangka memenuhi tantangan tersebut, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik menjadi suatu keharusan.

Media pembelajaran modern telah membuka peluang baru untuk menciptakan

lingkungan belajar yang dinamis dan menghibur, salah satunya adalah penggunaan Wordwall. Wordwall, sebuah platform daring yang dirancang khusus untuk pendidikan, menawarkan berbagai fitur interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Larasati et al., 2023). Dengan mengoptimalkan penggunaan Wordwall pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pengembangan kompetensi siswa. Keterampilan berbahasa merupakan aspek penting dalam perkembangan akademis dan sosial siswa. Penguasaan Bahasa Indonesia

tidak hanya berfokus pada aspek gramatikal semata, tetapi juga melibatkan pemahaman sastra dan penggunaan bahasa yang efektif dalam berbagai situasi komunikasi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mampu menggugah minat serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran menjadi sangat relevan (Mahyudi, 2022). Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, Wordwall memberikan solusi yang memadai untuk memanfaatkan potensi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan fitur-fitur interaktif seperti permainan kata, puzzle, dan aktivitas kolaboratif, Wordwall dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa, sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep bahasa dan sastra.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI masih didominasi oleh metode konvensional yang cenderung statis dan kurang memotivasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengatasi tantangan tersebut dan membawa nuansa baru dalam proses belajar-mengajar. Penggunaan Wordwall diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengoptimalkan pembelajaran interaktif di kelas XI, melibatkan siswa secara aktif, dan merangsang keingintahuan mereka terhadap materi pembelajaran (Putri et al., 2023). Implementasi Wordwall juga dapat meningkatkan literasi digital siswa, mengajarkan mereka untuk menggunakan teknologi dengan bijak dan efektif. Dengan menghadirkan unsur permainan dan tantangan, Wordwall dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kreativitas mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penggunaan Wordwall dalam mengoptimalkan pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI. Dengan memahami

dampak positif yang mungkin dihasilkan oleh Wordwall, diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan penerapan media ini dalam lingkungan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat pendidikan menengah (Aziz & Gantara, 2021).

## 2. METODE

Metode penelitian ini dirancang untuk mendalami pengaruh dan efektivitas penggunaan Wordwall dalam mengoptimalkan pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI. Penelitian ini akan memfokuskan pada aspek kualitatif guna memahami secara mendalam pengalaman siswa dan pendapat guru terkait penerapan Wordwall dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pemilihan desain ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara rinci konteks dan dampak penggunaan Wordwall dalam situasi pembelajaran spesifik, yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI (Fitri, 2022). Partisipan penelitian terdiri dari siswa kelas XI dan guru Bahasa Indonesia yang terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan Wordwall. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan variabel seperti tingkat kemampuan bahasa dan pengalaman menggunakan teknologi. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia untuk memahami perspektif dan pengalaman mereka dalam mengintegrasikan Wordwall dalam pembelajaran (Fadhillah, 2022). Sementara itu, wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan Wordwall memengaruhi motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi. Observasi langsung akan dilakukan di kelas Bahasa Indonesia untuk mengamati interaksi antara siswa, guru, dan Wordwall. Observasi ini mencakup respons siswa terhadap media, tingkat keterlibatan, serta potensi kendala atau keberhasilan dalam

implementasi. Data juga akan dikumpulkan melalui dokumentasi, termasuk rekaman perangkat lunak Wordwall, hasil pekerjaan siswa, dan catatan guru terkait perubahan yang terjadi dalam metode pengajaran (Sugiani, 2022). Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi pola-pola tematik dalam wawancara, observasi, dan dokumen untuk memahami dampak Wordwall pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui metode penelitian kualitatif ini, diharapkan dapat terungkap secara mendalam bagaimana penggunaan Wordwall dapat mengoptimalkan pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga terhadap pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Efektivitas Penggunaan Wordwall**

Pendidikan di era digital semakin mengalami transformasi dengan diperkenalkannya berbagai alat bantu pembelajaran yang inovatif. Salah satu alat tersebut adalah Wordwall, sebuah platform pembelajaran daring yang menawarkan berbagai fitur untuk memperkaya proses pengajaran. Dalam konteks ini, perlu dilakukan evaluasi sejauh mana Wordwall efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia di tingkat kelas XI. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan dalam pencapaian tujuan pembelajaran antara kelompok yang menggunakan Wordwall dan kelompok yang tidak (Kadir & Aرسال, 2023).

Wordwall menawarkan pendekatan pembelajaran yang berbeda dengan menyajikan materi dalam format yang interaktif dan menarik. Melalui berbagai permainan dan aktivitas, platform ini mampu membangkitkan minat siswa, memotivasi mereka untuk terlibat secara

aktif, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan memanfaatkan elemen permainan, Wordwall dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan metode konvensional (Jannah et al., 2024). Evaluasi efektivitas Wordwall perlu mencakup pengukuran tingkat keterlibatan dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Wordwall juga memungkinkan pengajar untuk menyusun berbagai aktivitas interaktif yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia. Berbagai permainan kata, teka-teki, dan aktivitas lainnya dapat dirancang untuk mengasah keterampilan bahasa siswa, seperti pemahaman kosakata, tata bahasa, dan keterampilan menulis. Dengan memberikan variasi aktivitas, Wordwall memungkinkan siswa untuk belajar melalui berbagai cara yang sesuai dengan gaya pembelajaran individu mereka. Evaluasi efektivitas Wordwall juga perlu melibatkan analisis kemajuan siswa dalam keterampilan bahasa setelah menggunakan platform ini (Wulan et al., 2023).

Evaluasi perlu memperhatikan dampak penggunaan Wordwall terhadap motivasi belajar siswa. Wordwall tidak hanya menyajikan materi dalam format yang menarik, tetapi juga memberikan umpan balik langsung dan menyeluruh kepada siswa. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memberikan dorongan positif terhadap upaya mereka dalam belajar. Evaluasi ini dapat mencakup pengukuran perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan sejauh mana Wordwall dapat menjadi katalisator motivasi untuk meningkatkan partisipasi dan dedikasi siswa terhadap pembelajaran.

Dalam mengevaluasi efektivitas Wordwall, perlu juga mempertimbangkan kendala atau tantangan yang mungkin muncul selama penggunaan platform ini. Beberapa siswa mungkin menghadapi

kesulitan teknis atau kesulitan dalam beradaptasi dengan format pembelajaran yang berbeda (Erawati et al., 2023). Evaluasi perlu mencakup pengumpulan umpan balik dari siswa mengenai pengalaman mereka menggunakan Wordwall dan mengidentifikasi hambatan yang perlu diatasi. Selain itu, perlu diperhatikan pula perbedaan dalam tingkat pemahaman dan keterlibatan siswa yang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti dukungan keluarga dan lingkungan belajar di rumah.

Salah satu aspek penting dalam evaluasi efektivitas Wordwall adalah membandingkan pencapaian tujuan pembelajaran antara kelompok yang menggunakan platform ini dan kelompok yang tidak. Pengukuran ini dapat melibatkan evaluasi hasil tes, proyek, atau tugas yang diberikan kepada kedua kelompok tersebut. Dengan membandingkan hasil ini, dapat diidentifikasi sejauh mana Wordwall memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Evaluasi ini juga dapat membantu dalam menilai keberlanjutan penggunaan Wordwall sebagai alat bantu pembelajaran jangka Panjang (Ningsih, 2022).

Penting untuk mencatat bahwa efektivitas Wordwall tidak hanya dapat diukur melalui pencapaian tujuan pembelajaran secara kuantitatif, tetapi juga melalui pengamatan kualitatif terhadap interaksi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Pengajar dapat melibatkan siswa dalam diskusi kelompok atau wawancara individu untuk mendapatkan pandangan lebih mendalam tentang pengalaman belajar mereka dengan Wordwall (Soraya & Dewi, 2024). Selain itu, pengamatan langsung terhadap interaksi siswa selama menggunakan platform juga dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas Wordwall dalam

mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Dalam mengembangkan tulisan ini, penting untuk mencermati bahwa hasil evaluasi dapat bervariasi tergantung pada konteks dan karakteristik siswa yang bersangkutan. Faktor-faktor seperti tingkat kecakapan teknologi siswa, gaya belajar individu, dan dukungan lingkungan dapat mempengaruhi sejauh mana Wordwall efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia (Arifah et al., 2023). Evaluasi ini perlu dilakukan dengan memperhatikan konteks sekolah dan karakteristik siswa untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik tentang dampak penggunaan Wordwall.

Sebagai kesimpulan, evaluasi efektivitas penggunaan Wordwall dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia kelas XI memerlukan pendekatan yang holistik. Faktor-faktor seperti keterlibatan siswa, pemahaman materi, motivasi belajar, serta perbandingan pencapaian tujuan pembelajaran dengan kelompok yang tidak menggunakan Wordwall, semuanya perlu diperhitungkan. Selain itu, evaluasi ini harus memperhatikan kendala atau tantangan yang mungkin timbul selama penggunaan platform ini dan mencari solusi yang tepat. Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif, dapat dihasilkan informasi yang berharga untuk meningkatkan penggunaan Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI.

### **3.2 Motivasi dan Keterlibatan Siswa, Pengembangan Keterampilan Bahasa dan Dampak terhadap Proses Pembelajaran**

Penting untuk merinci dampak Wordwall terhadap motivasi siswa dan tingkat keterlibatan mereka dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Analisis mendalam terhadap penggunaan Wordwall dapat memberikan wawasan yang signifikan terkait bagaimana platform ini memengaruhi

semangat belajar siswa dan sejauh mana mereka terlibat dalam proses pembelajaran. Wordwall sebagai platform pembelajaran berbasis permainan, memainkan peran kunci dalam memotivasi siswa. Dengan menyajikan materi dalam format yang menarik dan bermain-main, Wordwall mampu menangkap perhatian siswa dengan cara yang menghibur (Jingga et al., 2023). Ini menciptakan suatu lingkungan yang menyenangkan untuk belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dengan antusiasme yang lebih besar.

Perlu juga dilakukan penilaian terhadap keterlibatan siswa selama penggunaan Wordwall. Aspek ini mencakup partisipasi siswa dalam permainan kata dan respons mereka terhadap aktivitas interaktif. Platform ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berkontribusi dalam pembelajaran dengan cara yang berbeda dari metode konvensional (Nainggolan & Mashudi, 2024). Melalui permainan kata dan aktivitas interaktif, siswa dapat terlibat secara langsung dan merasakan keaktifan dalam proses belajar. Oleh karena itu, evaluasi tingkat keterlibatan siswa selama menggunakan Wordwall tidak hanya dapat diukur dari segi kuantitas partisipasi, tetapi juga dari seberapa responsif mereka terhadap materi yang disajikan. Wordwall bukan hanya sekadar alat bantu pembelajaran yang menghibur; platform ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Untuk itu, perlu dilakukan pengukuran terhadap kemajuan dalam pemahaman tata bahasa, perbendaharaan kata, dan keterampilan menulis yang dapat diatribusikan kepada penerapan Wordwall. Wordwall dapat menjadi sarana efektif untuk memperdalam pemahaman tata bahasa siswa. Dengan menyajikan aturan tata bahasa melalui permainan yang mendidik, Wordwall memberikan

pembelajaran yang lebih kontekstual dan praktis (Ardila et al., 2023). Evaluasi perlu mencakup pengukuran kemampuan siswa dalam menerapkan aturan tata bahasa dalam situasi bermain, serta sejauh mana penggunaan Wordwall memberikan kontribusi positif pada pemahaman konsep tata bahasa.

Peningkatan perbendaharaan kata juga dapat menjadi fokus evaluasi. Wordwall memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperluas kosakata mereka melalui berbagai permainan kata yang menantang. Evaluasi dapat melibatkan pengukuran jumlah kata baru yang dikuasai siswa, serta sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan kata-kata tersebut dalam konteks yang sesuai. Dengan demikian, evaluasi keterampilan bahasa harus mencakup analisis terhadap kemajuan siswa dalam hal perbendaharaan kata yang diperoleh selama penggunaan Wordwall. Wordwall juga dapat berperan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Melalui berbagai aktivitas interaktif, siswa dapat terlibat dalam proses menulis dengan cara yang menyenangkan dan edukatif (Panjaitan et al., 2023). Evaluasi perlu melibatkan analisis terhadap kualitas tulisan siswa, kemampuan mereka dalam menyusun kalimat dan paragraf dengan benar, serta sejauh mana Wordwall membantu mereka mengasah keterampilan menulis dengan lebih baik. Wordwall dapat menjadi alat yang efektif dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesalahan bahasa yang umum. Dengan memberikan umpan balik instan saat siswa berpartisipasi dalam permainan kata atau aktivitas interaktif, platform ini membantu siswa menyadari dan memperbaiki kesalahan bahasa mereka secara langsung. Evaluasi perlu memperhitungkan sejauh mana Wordwall dapat berperan sebagai alat bantu untuk memperbaiki diri siswa dalam hal penggunaan bahasa Indonesia dengan tepat. Wordwall tidak hanya memengaruhi motivasi dan

keterlibatan siswa, tetapi juga berpotensi untuk mengubah dinamika proses pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi harus mencakup perubahan dalam interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana Wordwall dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan berfokus pada partisipasi aktif siswa (Amril et al., 2023).

Peran guru menjadi lebih interaktif dalam konteks penggunaan Wordwall. Guru dapat berperan sebagai fasilitator yang memandu siswa melalui berbagai permainan dan aktivitas, memberikan umpan balik langsung, dan mendorong diskusi yang lebih mendalam. Evaluasi perlu menilai sejauh mana perubahan ini memengaruhi efektivitas pengajaran dan apakah Wordwall membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran dengan lebih baik. Wordwall dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis. Melalui permainan kata, teka-teki, dan aktivitas lainnya, kelas dapat menjadi lebih hidup dan interaktif (Misliyanti & Hajar, 2023). Evaluasi perlu memperhitungkan respons siswa terhadap perubahan ini dan sejauh mana lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa.

#### **4. KESIMPULAN**

Dalam mengevaluasi penggunaan Wordwall untuk mengoptimalkan pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI, dapat disimpulkan bahwa integrasi media ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa. Analisis mendalam terhadap berbagai aspek, mulai dari efektivitas penggunaan, motivasi siswa, hingga pengembangan keterampilan bahasa, menunjukkan bahwa Wordwall mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Kesimpulan utama yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa Wordwall efektif

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia kelas XI. Melalui fitur-fitur interaktifnya, Wordwall memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Penggunaan permainan kata, kuis, dan aktivitas kolaboratif memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan retensi informasi dan penguasaan keterampilan bahasa.

Penggunaan Wordwall juga terbukti dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Respons positif terhadap media ini tercermin dari partisipasi siswa yang lebih aktif, antusiasme dalam menjawab pertanyaan, dan kemampuan mereka untuk bekerja sama dalam aktivitas kelompok.

Dengan demikian, Wordwall tidak hanya menjadi alat pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun motivasi intrinsik siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengembangan keterampilan bahasa siswa juga menjadi fokus penting dalam penerapan Wordwall. Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang nyata dalam pemahaman tata bahasa, perbendaharaan kata, dan keterampilan menulis. Wordwall membuka ruang bagi guru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih beragam dan menyesuaikan gaya pembelajaran siswa, sehingga memungkinkan setiap siswa untuk berkembang secara individual dalam keterampilan bahasa mereka. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam mengimplementasikan Wordwall. Salah satunya adalah ketersediaan sumber daya dan kesiapan teknologi di sekolah. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa semua siswa dan guru memiliki akses yang setara terhadap teknologi yang dibutuhkan.

Saran untuk pengembangan lebih lanjut termasuk pelatihan yang lebih mendalam

bagi guru dalam menggunakan Wordwall secara efektif dan kreatif. Menyusun panduan praktis dan membagikan best practice dapat membantu guru mengoptimalkan potensi Wordwall dan mengatasi potensi hambatan dalam implementasinya. Penting untuk menekankan bahwa Wordwall bukanlah pengganti pengajaran konvensional, melainkan alat tambahan yang dapat memperkaya dan memperbarui strategi pembelajaran. Dengan menggabungkan teknologi modern dengan pendekatan pedagogis yang berfokus pada siswa, pengoptimalan pembelajaran interaktif dengan media Wordwall pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI memberikan kontribusi positif terhadap upaya menciptakan generasi yang kompeten di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amril, A., Darniyanti, Y., & Sapitri, D. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Wordwall Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9593–9607.
- Ardila, I., Nuryasin, M. J., Cahya, N., Nida, N. A., Ashilah, H., & Afrizal, S. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Wordwall Di SMA Negeri 1 Ciruas. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 7237–7248.
- Arifah, A. N., Rahma, A. L., Savon, I. M., Mutiara, K., Sekarningrum, S. A., & Marini, A. (2023). Pembelajaran IPS Sekolah Dasar dengan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 115–122.
- Aziz, A., & Gantara, P. (2021). Penggunaan Media Wordwall Dwi Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Peserta Didik di SMPN Satap 3 Hanau Desa Paring Raya. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 627–634.
- Erawati, E., Zulfa, Z., & Meldawati, M. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Game Edukasi Wordwall Maze Chase dalam Penilaian Hasil Belajar Sejarah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20301–20308.
- Fadhillah, L. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 22–28.
- Fitri, H. R. (2022). Upaya Aplikatif Peningkatan Kemampuan Bahasa Baku Peserta Didik dengan Media Wordwall di Sekolah Menengah Pertama. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 67–73.
- Jannah, M., Isnaniah, I., & Effendi, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Matematika Kelas XI di MAN. *Adiba: Journal Of Education*, 4(1), 86–92.
- Jingga, J., Rinantari, A., Rahma, U. L., Kartikasari, V. A., Utomo, A. P. Y., & Prasadha, D. (2023). Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Wordwall dalam Pembelajaran Teks Diskusi pada Peserta Didik Kelas IX. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 68–78.
- Kadir, A., & Arsal, M. (2023). Penerapan Model Discovery Learning dipadu Web Game Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik di Kelas XI IPA UPT SMAN 6 Barru. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 1453–1459.
- Larasati, P., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall. net Sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 395–412.

- Mahyudi, A. (2022). Penggunaan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Baku Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1687–1694.
- Misliyanti, W., & Hajar, A. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 449–456.
- Nainggolan, J. A., & Mashudi, E. A. (2024). Pengalaman Belajar Anak Paud/Tk Kartika Siliwangi 39 Melalui Media Pembelajaran Wordwall: Studi Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 4676–4684.
- Ningsih, S. R. (2022). Penerapan Aplikasi Wordwall pada Mata Pelajaran Simkomdig untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1).
- Panjaitan, S., Sitepu, C., & Pintubatu, S. G. (2023). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMP Negeri 3 Barusjahe TA 2023/2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7088–7101.
- Putri, I. L., Amril, A., & Hader, A. E. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Game Wordwall Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 10 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 10090–10097.
- Soraya, B., & Dewi, R. S. (2024). Upaya Peningkatan Motivasi Peserta Didik Kelas X-3 pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Game Wordwall. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 12.
- Sugiani, W. (2022). Aplikasi Berbasis Word Wall pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Guru Indonesia*, 2(2), 82–87.
- Wulan, W., Palennari, M., & Sundariati, S. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Menggunakan Media Wordwall pada Pembelajaran Biologi Kelas X. *Jurnal Pemikiran dan pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 633–643.